Efektivitas Metode *Reading Guide* Terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas X Ilmu Keagamaan 1 MAN 2 Kota Palu

The Effectiveness of the Reading Guide Method on Arabic Reading Skills for Students of Class X Religious Studies 1 MAN 2 Palu City

Rahma M. Naser
Madrasah Aliyah Negeri 2 Palu
(*)Email Korespondensi: rahmanaser88029@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca Bahasa Arab siswa kelas X Ilmu Keagamaan 1 MAN 2 Kota Palu melalui penerapan metode Reading Guide. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan selama minimal 2 siklus. Subjek pada penelitian ini adalah 29 siswa di kelas X Ilmu Keagamaan 1 MAN 2 Kota Palu. Teknik pengumpulan data keterampilan membaca Bahasa Arab siswa dengan tes keterampilan membaca Bahasa Arab. Teknis analisis data adalah analisis data kuantitatif, yaitu rata-rata nilai tes keterampilan membaca Bahasa Arab siswa. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa penerapan metode Reading Guide dapat meningkatkan keterampilan membaca Bahasa Arab siswa kelas X Ilmu Keagamaan 1 MAN 2 Kota Palu di semester 2 tahun pelajaran 2020/2021 yang dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata keterampilan membaca Bahasa Arab siswa. Peningkatan keterampilan membaca Bahasa Arab siswa pada Pra Siklus menunjukkan nilai rata-rata siswa sebesar 55,86 atau 27,59% siswa tuntas, Siklus I hasil belajar siswa belum mencapai kriteria minimal ketuntasan yaitu sebesar 37,93% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 65,34 yang masih di bawah nilai KKM ≥70 dan persentase ketercapaian KKM ≥70%. Pada Siklus II hasil belajar siswa sudah mencapai kriteria minimal ketuntasan 89,66% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 81,72 dan telah melebihi nilai KKM. Dari data penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Reading Guide telah berhasil meningkatkan keterampilan membaca Bahasa Arab sehingga layak untuk diterapkan di MAN 2 Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah.

Kata Kunci: Keterampilan Membaca; Bahasa Arab; *Reading Guide*

Abstract

The purpose of this study was to determine the improvement of Arabic reading skills of students of class X Religious Studies 1 MAN 2 Palu City through the application of the Reading Guide method. This research is Classroom Action Research (CAR) which is carried out for at least 2 cycles. The subjects in this study were 29 students in class X Religious Studies 1 MAN 2 Palu City. Techniques for collecting data on students' Arabic reading skills with an Arabic reading skill test. Technical data analysis is quantitative data analysis, namely the average score of students' Arabic reading skills test. The results of this study are that the application of the Reading Guide method can improve the Arabic reading skills of students of class X Religious Science 1 MAN 2 Palu City in semester 2 of the 2020/2021 academic year as evidenced by an increase in the average score of students' Arabic reading skills. The improvement of students' Arabic reading skills in the Pre-Cycle showed an average score of 55.86 or 27.59% of students completed, Cycle I student learning outcomes have not reached the minimum criteria for completeness, which is 37.93% with a class average of 65.34 which is still below the KKM value of 70 and the percentage of KKM achievement of 70%. In Cycle II, student learning outcomes have reached the minimum criteria for completeness of 89.66% with an average grade of 81.72 and has exceeded the KKM score. From this research data, it can be concluded that the application of the Reading Guide method has succeeded in improving Arabic reading skills so that it is feasible to be applied at MAN 2 Palu City, Central Sulawesi Province.

Keywords: *Reading Skills; Arabic; Reading Guide*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang harus didapat oleh setiap manusia. Banyak penelitian yang dilakukan dengan tujuan, selalu memperbaiki pendidikan yang telah ada. Semakin hari semakin jelas perkembangan metode pembelajaran untuk pendidikan yang berkualitas, baik tingkat nasional maupun internasional (1).

Menurut Ulfa dkk 2020 pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dengan mengupayakan pengajaran yang bervariasi dan pelatihan yang berkualitas diharapkan mampu membantu siswa dalam mencapai tujuan belajar secara matang dan optimal serta meningkatkan semangat dan motivasi untuk belajar dengan didukung oleh guru (2).

Menurut R. Ibrahim (2010) motif atau biasa juga disebut dorongan atau kebutuhan merupakan sesuatu tenaga yang berada pada diri individu atau siswa yang mendorongnya untuk berbuat mencapai suatu tujuan. Meningkatkan motivasi belajar dapat dilakukan oleh guru dengan hal berikut, seperti : (1) menggunakan cara atau metode dan media mengajar yang bervariasi sehingga kebosanan dapat dikurangi atau dihilangkan, (2) memilih bahan yang menarik minat dan dibutuhkan siswa karena akan menarik perhatiannya, dengan demikian akan membangkitkan motif untuk mempelajarinya. (3) memberikan sasaran antara, seperti ujian semester, tengah semester, ulangan harian, kuis, dan sebagainya, (4) memberikan kesempatan untuk sukses, (5) diciptakan suasana belajar yang menyenagkan (3).

Menurut Dimyati dan Mudjiono (2006:3-4) menyebutkan "hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar" (4).

Guru memiliki peran penting dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Dalam hal ini peran guru tidak hanya memiliki kemampuan akademik yang tinggi tetapi juga harus bisa membangun suasana belajar yang nyaman bagi siswanya. Sebagai guru yang baik harus memiliki empat kompetensi yaitu pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Keempat kompetensi tersebut diharapkan guru dapat menciptakan pembelajaran yang kreatif, kritis dan aktif sehingga motivasi siswa untuk belajar dapat meningkat dan selalu termotivasi menjadi yang lebih baik lagi. Ketika motivasi belajar siswa tinggi maka ilmu dan materi yang diberikan akan lebih mudah untuk dipahami dan dimengerti.

Pembelajaran yang masih tradisional tentu tidak sesuai lagi untuk diterapkan pada saat ini. Perkembangan pembelajaran juga harus disesuaikan dengan perkembangan siswa. Menurut Rita Eka Izzaty dkk (2013) perkembangan individu merupakan pola gerakan atau perubahan yang secara dinamis dimulai dari pembuahan atau konsepsi dan terus berlanjut sepanjang siklus kehidupan manusia yang terjadi akibat dari kematangan dan pengalaman (5).

Pembelajaran yang berpusat pada guru tidak lagi sesuai dengan perkembangan siswa pada saat ini. Metode pembelajaran akhir-akhir ini banyak berkembang metode pembelajaran siswa aktif. Artinya pembelajaran yang diterapkan di kelas menuntut siswa untuk aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Semakin siswa aktif dalam mengikuti proses belajar dikelas maka rasa ingin tahu siswa akan semakin tinggi. Hal inilah yang perlu dilakukan guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Berdasarkan hasil observasi keterampilan membaca Bahasa Arab siswa yang dilakukan di kelas X Ilmu Keagamaan 1 MAN 2 Kota Palu di semester 2 tahun pelajaran 2020/2021, Siswa yang tuntas ada 8 siswa yang tuntas, sedangkan 21 siswa lainnya adalah siswa yang belum tuntas. Semua siswa cenderung memperhatikan penjelasan guru. Namun untuk bekerjasama dengan teman dalam menyelesaikan tugas kelompok hanya beberapa siswa saja yang dapat bekerjasama dengan baik, siswa yang bertanya pada guru serta menanggapi pertanyaan guru dan temannya hanya 4 dari 8 siswa yang tuntas, siswa tersebut juga mampu mempertahankan pendapatnya saat kegiatan diskusi berlangsung.

Sementara siswa yang belum tuntas tidak terlibat aktif dalam pembelajaran di kelas, akibatnya keterampilan membaca Bahasa Arab yang diperoleh pun rendah. Berdasarkan masalah yang telah dijabarkan di atas, berikut ini terdapat beberapa data yang menyatakan bahwa keterampilan membaca Bahasa Arab siswa masih tergolong rendah dengan menggunakan metode konvensional yakni sebagai berikut :

Tabel 1. Data Awal Ketuntasan Siswa

NO	KKM	Kelas X Ilmu Keagamaan 1 MAN 2 Kota Palu		Keterangan
		Jumlah siswa (n)	Persentase (%)	
1	Nilai ≤ 70	21	72,41%	Tidak Tuntas (<rata-rata)
2	Nilai ≥ 70	8	27,59	Tuntas (>rata-rata)
Jumlah		29	100%	

Data yang diuraikan pada tabel di atas yaitu data presentase keterampilan membaca Bahasa Arab siswa, yang menyatakan bahwa pada kelas X Ilmu Keagamaan 1 MAN 2 Kota Palu masih banyak yang belum tuntas dalam belajar diperoleh data yaitu sebanyak 27,59% siswa telah tuntas, sedangkan 72,41% siswa lainnya belum tuntas. Kondisi tersebut menunjukkan adanya permasalahan yaitu rendahnya keterampilan membaca Bahasa Arab siswa kelas X Ilmu Keagamaan 1 MAN 2 Kota Palu.

Adapun solusi untuk mengatasi permasalahan di atas, yaitu perlu dilakukannya pembelajaran dengan penerapan metode Reading Guide pada proses pembelajaran yang bertujuan untuk menggali potensi siswa, agar siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran. Dan memudahkan guru untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dan suasana kelas yang kondusif.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keaktifan belajar siswa melalui penerapan metode Reading Guide di kelas X Ilmu Keagamaan 1 MAN 2 Kota Palu. Dan untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca Bahasa Arab siswa melalui penerapan metode Reading Guide di kelas X Ilmu Keagamaan 1 MAN 2 Kota Palu.

METODE

Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan dari guru yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan (6). Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dan kolaboratif dengan melakukan tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas pembelajaran serta profesionalitas guru secara berkelanjutan.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua Siklus, dimana satu Siklus terdiri atas tiga kali pertemuan. Setiap Siklus nya terdiri dari dari tahap perencanaan tindakan (plan), pelaksanaan (act), pengamatan (observe), dan refleksi (reflect). Siklus model ini dapat dilihat pada Gambar 1.

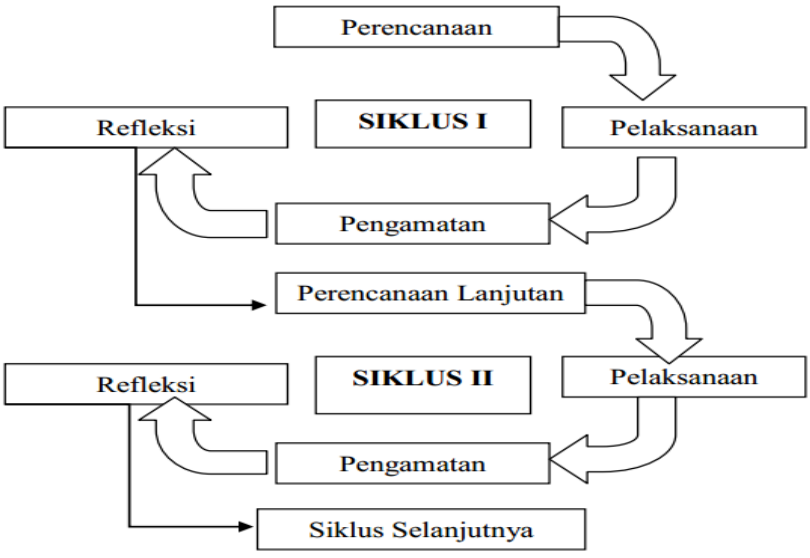

Gambar 1. Siklus Model (7).

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas X Ilmu Keagamaan 1 MAN 2 Kota Palu yang beralamat di jalan Muh. Husni Thamrin No. 41 Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah. Penelitian dilaksanakan pada semester 2 tahun pelajaran 2020/2021 mulai 25 Januari sampai dengan 28 April 2021. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas X Ilmu Keagamaan 1 MAN 2 Kota Palu yang mengalami kesulitan belajar sehingga rendahnya keterampilan membaca Bahasa Arab dengan 29 siswa di kelas tersebut.

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan keterampilan membaca Bahasa Arab siswa kelas X Ilmu Keagamaan 1 MAN 2 Kota Palu. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua Siklus, masing-masing Siklus terdiri atas tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Siklus akan diberhentikan apabila peneliti dan guru sepakat bahwa penelitian yang dilaksanakan telah meningkatkan keaktifan dan keterampilan membaca Bahasa Arab siswa.

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah data keterampilan membaca Bahasa Arab siswa. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, Teknik tes berupa tes keterampilan membaca Bahasa Arab. Kancana dan Samartana menyampaikan bahwa teknik tes adalah suatu cara untuk melakukan penilaian yang berbentuk tugas yang harus dikerjakan siswa untuk mendapatkan data tentang nilai hasil siswa tersebut yang dibandingkan dengan nilai yang didapatkan kawan-kawannya atau nilai standar yang diterapkan (8). Dalam penelitian ini teknik tes digunakan untuk mengetahui keterampilan membaca Bahasa Arab siswa dengan penerapan metode Reading Guide. Instrumen tes digunakan untuk menguji keterampilan membaca Bahasa Arab siswa sehingga dapat dihasilkan data yang dapat mendukung proses penelitian.

Tabel 2 . Aspek Penilaian Keterampilan Membaca Bahasa Arab

No	ASPEK PENILAIAN	SKOR MAKSIMAL
1.	Keterampilan Mendengar	25
2.	Keterampilan berbicara	25
3	Keterampilan Membaca	25
4	Keterampilan Menulis	25

Berdasarkan pedoman penilaian di atas, dapat dipahami bahwa keterampilan membaca Bahasa Arab siswa dapat mencapai keterampilan membaca Bahasa Arab yang di harapkan dengan KKM ≥ 70.

Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisa data deskriptif. Menurut Arikunto (2006), teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh. Fungsi teknik analisa data yang digunakan untuk memperoleh gambaran tentang keterampilan membaca Bahasa Arab.

Nilai rata-rata keterampilan membaca Bahasa Arab

Rata-rata Skor keterampilan membaca Bahasa Arab $=\frac{\sum x}{N}$

Keterangan :

$\sum x$ = Jumlah nilai keterampilan membaca Bahasa Arab seluruh siswa

N = Jumlah siswa (Arikunto, 2006)

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisa data tes, dengan menggunakan Rumus ketuntasan belajar klasikal :

$$KB = \frac{F}{N}$$

Keterangan :

KB = ketuntasan belajar klasikal

F = jumlah seluruh siswa yang mendapat nilai ≥ 70

N = jumlah seluruh siswa (Arikunto, 2006)

Ketuntasan belajar di kelas X Ilmu Keagamaan 1 MAN 2 Kota Palu sebesar ≥ 70, berdasarkan KKM yang telah disepakati dalam Kurikulum 2013 untuk individu yaitu ketuntasan keterampilan membaca Bahasa Arab siswa jika siswa mendapat nilai ≥ 70 (9).

Indikator Keberhasilan

Untuk mengetahui keberhasilan dalam proses pembelajaran diperlukan evaluasi secara menyeluruh. Kriteria yang digunakan untuk mengukur keberhasilan dan kegagalan pembelajaran dapat dicermati melalui keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan evaluasi kegiatan dan keberhasilan belajar siswa adalah sejauh mana siswa paham dan terampil membaca Bahasa Arab.

Kriteria untuk mengukur tingkat pencapaian keberhasilan keterampilan membaca Bahasa Arab siswa dinyatakan telah mencapai tujuan pembelajaran jika total jumlah anak yang mencapai nilai rata-rata kelas ≥ 70 %.

HASIL

Setelah melaksanankan proses pada Siklus I dan Siklus II sebagai berikut hasil penelitian meningkatnya keterampilan membaca Bahasa Arab pada siswa kelas X Ilmu Keagamaan 1 MAN 2 Kota Palu dengan menerapkan metode Reading Guide. Aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung yang dinilai melalui lembar penilaian Kondisi Awal (Pra Siklus).

Tabel 3. Data Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Pada Pra Siklus

NO	NAMA SISWA	PRA SIKLUS	KETUNTASAN
1	AHMAD RIFALDI ZAIN	70	T
2	ALIFATHUR DHILAL AHMAD	55	TT
3	AMMAYANTI. S	70	T
4	ANDI NABILA	70	T
5	ANDINI TRI YUNIARTI	50	TT
6	ANDI SRIANA YUSUF	50	TT
7	AULIA ZYIVKA AURORA	45	TT
8	DIAH AYU SAFITRI	40	TT
9	LATIFAH	60	TT
10	MIFTA AMANDA	55	TT
11	MOH.AIDIL	50	TT
12	MOH.ARDIYANSYAH	70	T
13	MUH.JAHFAL NUR	75	T
14	MUHAMMAD ALFATIH	40	TT
15	MUH.AMMAR DHAIFULLAH	35	TT
16	MUH.ARAFAH SU'UDI	45	TT
17	MUHAMMAD ALIF GIVARI A.H.S	50	TT
18	MUHAMMAD RAJIH ALFIKRI	40	TT
19	NUR ADZANI LABADJA	60	TT
20	NUR FATIHA RIZKI	50	TT
21	PANDU WIJAYANTO	60	TT
22	RAMADHAN SAFITRAH	55	TT
23	SALSABILA NURUL PUTRI	55	TT
24	SITI NUKBA	70	T
25	SUCI RAHAYU	70	T

26	SULFIKRA	50	TT
27	TIARA KUSUMA DEWI	50	TT
28	TIARA SAN	55	TT
29	USWATUN DESY HARISNA	75	T

Keterangan : T : Tuntas TT : Tidak Tuntas

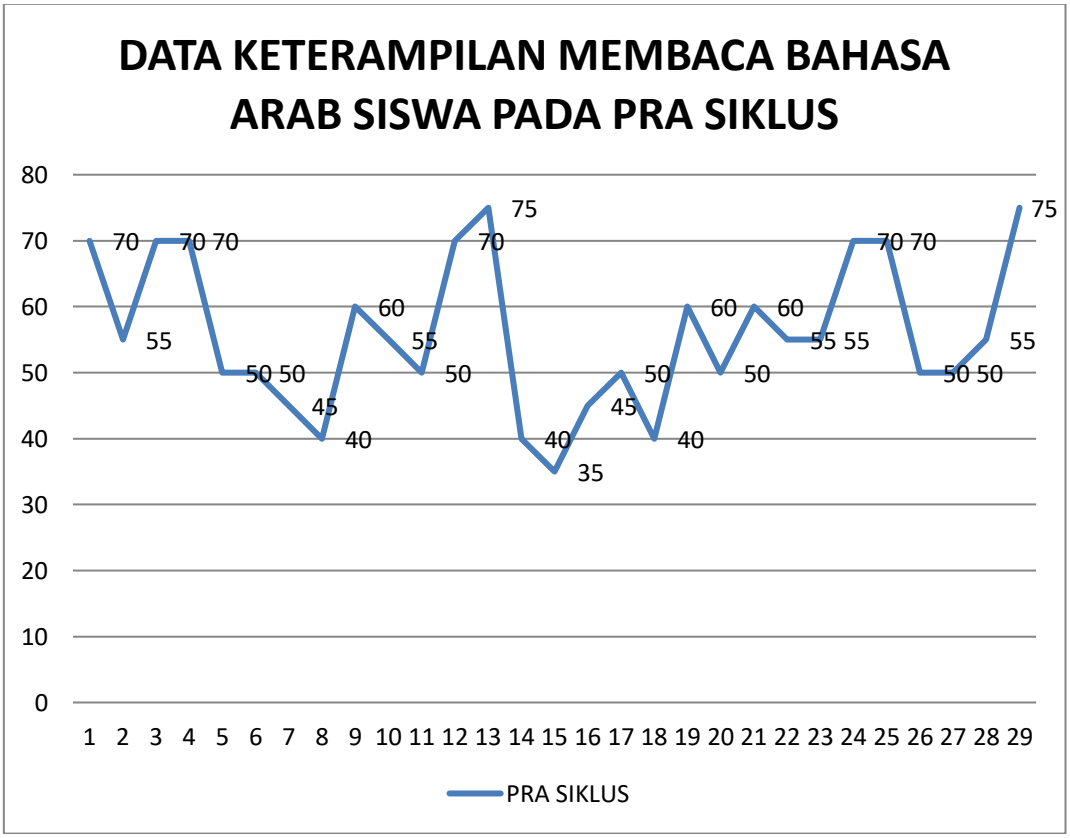

Gambar 2. Grafik Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Pada Pra Siklus

Tabel 4. Data Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa

NO	NAMA SISWA	PRA SIKLUS		SIKLUS I		SIKLUS II	
		NILAI	KET.	NILAI	KET.	NILAI	KET.
1	AHMAD RIFALDI ZAIN	70	T	75	T	90	T
2	ALIFATHUR DHILAL AHMAD	55	TT	65	TT	80	T
3	AMMAYANTI. S	70	T	75	T	100	T
4	ANDI NABILA	70	T	80	T	100	T
5	ANDINI TRI YUNIARTI	50	TT	60	TT	80	T
6	ANDI SRIANA YUSUF	50	TT	60	TT	75	T
7	AULIA ZYIVKA AURORA	45	TT	55	TT	70	T
8	DIAH AYU SAFITRI	40	TT	50	TT	65	TT
9	LATIFAH	60	TT	75	T	80	T
10	MIFTA AMANDA	55	TT	65	TT	80	T
11	MOH.AIDIL	50	TT	60	TT	75	T
12	MOH.ARDIYANSYAH	70	T	75	T	100	T
13	MUH.JAHFAL NUR	75	T	80	T	100	T

14	MUHAMMAD ALFATIH	40	TT	50	TT	60	TT
15	MUH.AMMAR DHAIFULLAH	35	TT	45	TT	55	TT
16	MUH.ARAFAH SU'UDI	45	TT	55	TT	70	T
17	MUHAMMAD ALIF GIVARI A.H.S	50	TT	60	TT	80	T
18	MUHAMMAD RAJIH ALFIKRI	40	TT	50	TT	65	TT
19	NUR ADZANI LABADJA	60	TT	75	T	90	T
20	NUR FATIHA RIZKI	50	TT	60	TT	80	T
21	PANDU WIJAYANTO	60	TT	75	T	80	T
22	RAMADHAN SAFITRAH	55	TT	65	TT	80	T
23	SALSABILA NURUL PUTRI	55	TT	65	TT	80	T
24	SITI NUKBA	70	T	75	T	95	T
25	SUCI RAHAYU	70	T	80	T	100	T
26	SULFIKRA	50	TT	60	TT	75	T
27	TIARA KUSUMA DEWI	50	TT	60	TT	80	T
28	TIARA SAN	55	TT	65	TT	85	T
29	USWATUN DESY HARISNA	75	T	80	T	100	T
TOTAL		**1620**		**1895**		**2370**	
NILAI RATA-RATA KELAS		**55,86**		**65,34**		**81,72**	
JUMLAH SISWA TUNTAS		**8**		**11**		**26**	
JUMLAH SISWA TIDAK TUNTAS		**21**		**18**		**3**	
PERSENTASE KETERCAPAIAN KKM		**27,59**		**37,93**		**89,66**	
TANGGAL PENGUMPULAN DATA		**27/01/2021**		**24/02/2021**		**24/03/2021**	

Keterangan : T : Tuntas TT : Tidak Tuntas

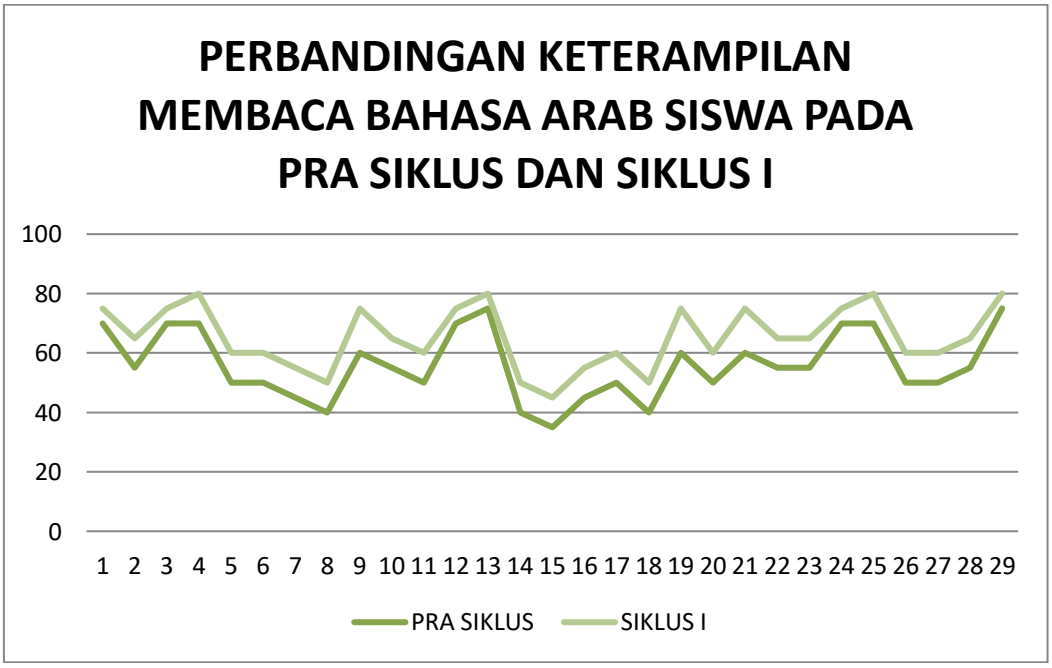

Gambar 3. Perbandingan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Pada Pra Siklus dan Siklus I

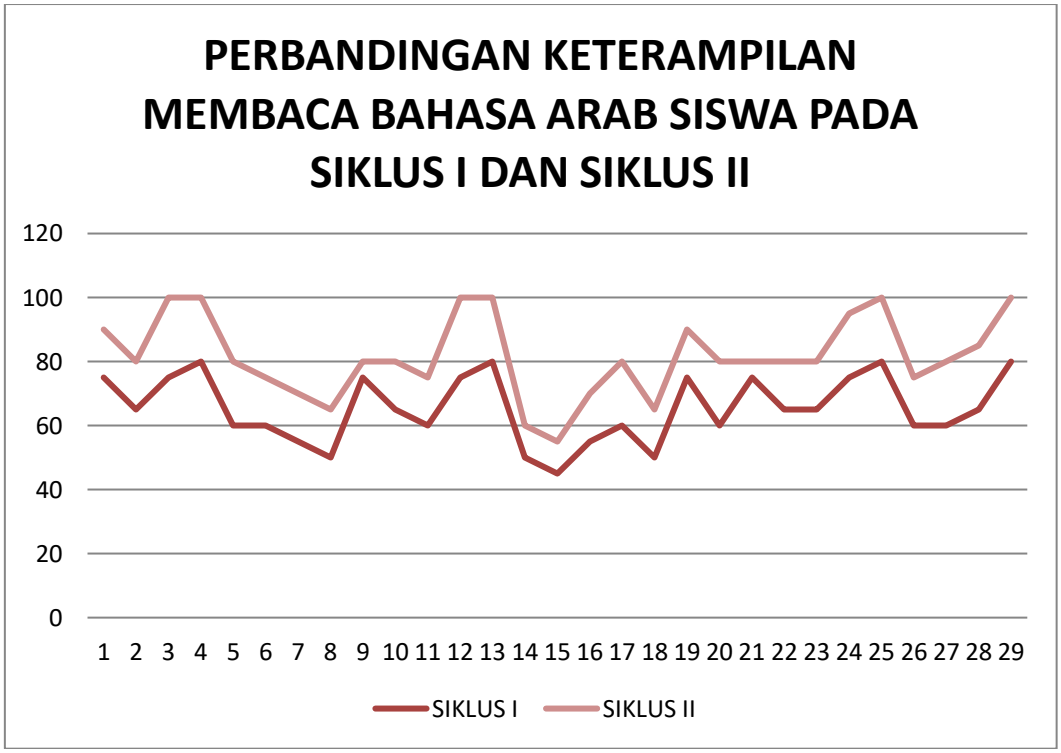

Gambar 4. Perbandingan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

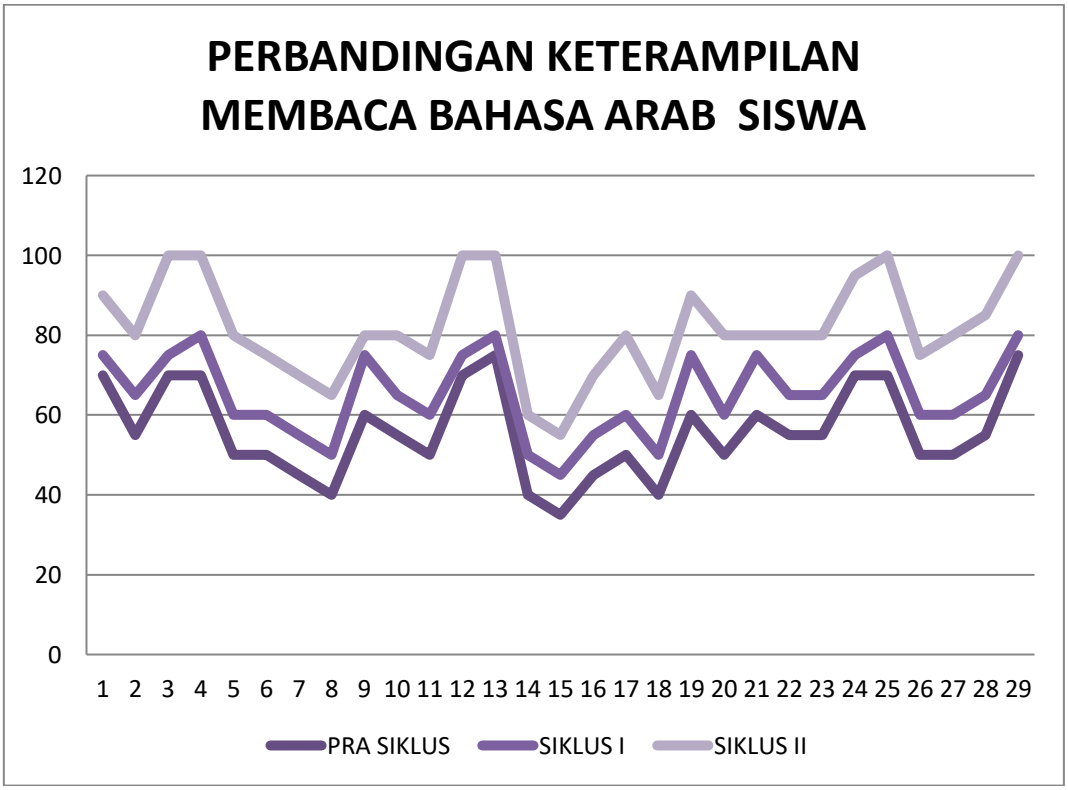

Gambar 5. Perbandingan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa

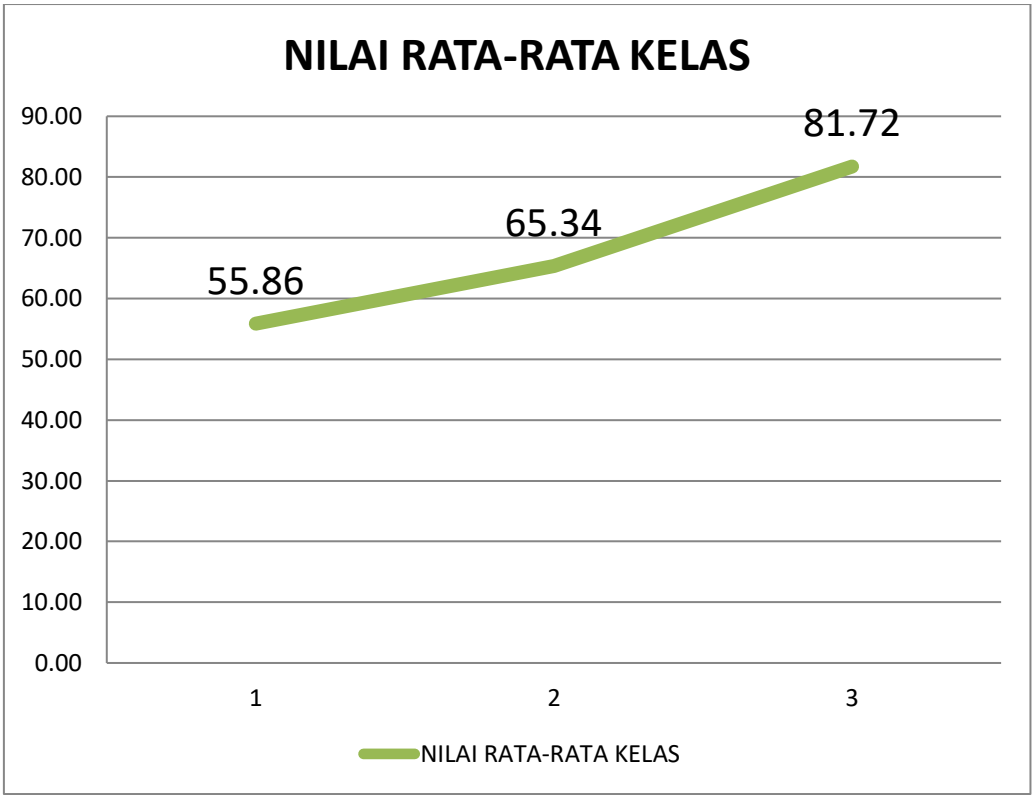

Gambar 6. Grafik Nilai Rata-rata Kelas

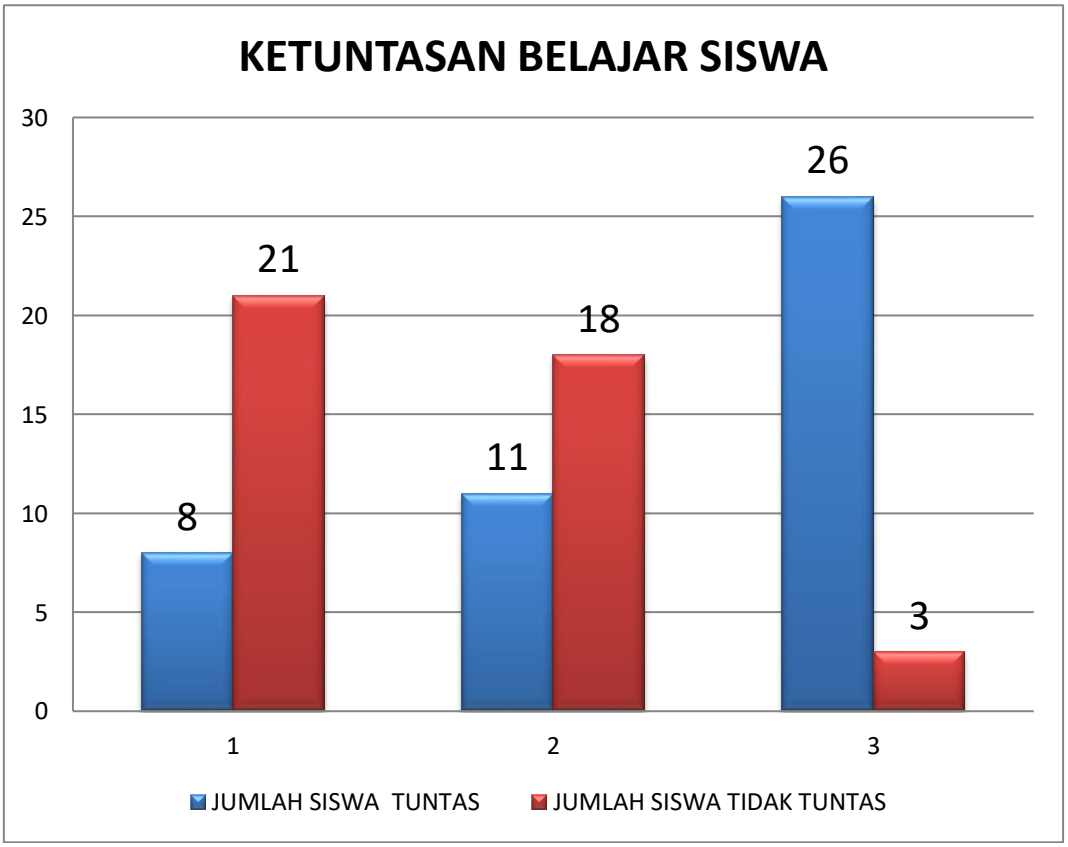

Gambar 7. Grafik Ketuntasan Belajar Siswa

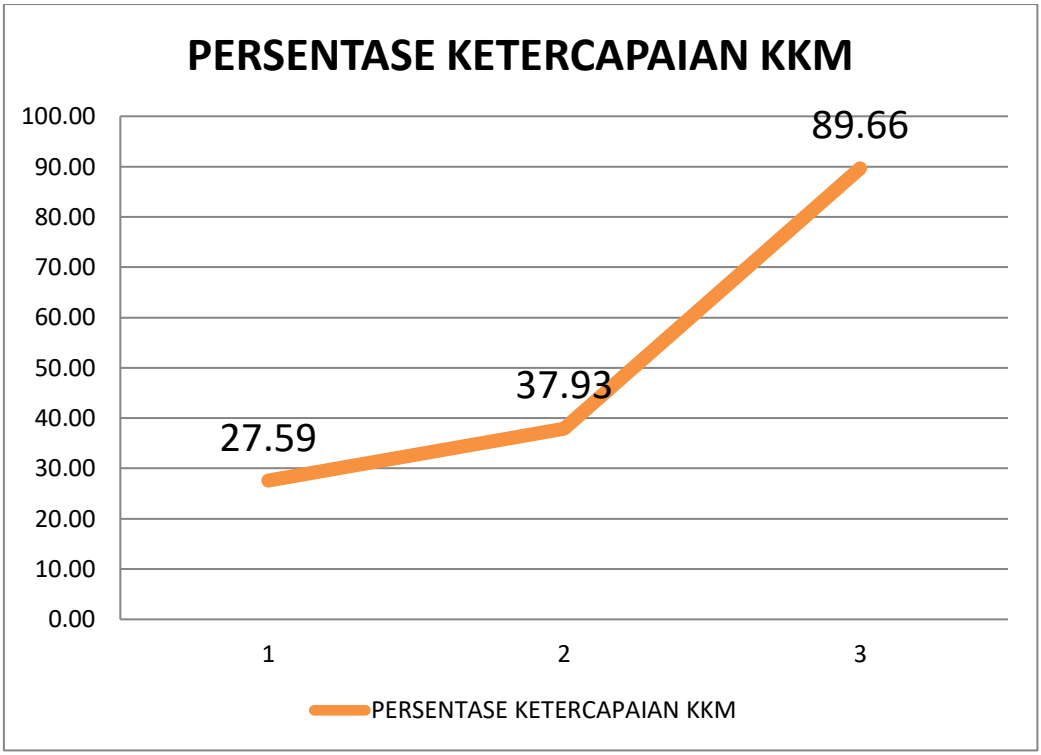

Gambar 8. Grafik Persentase Ketercapaian KKM

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Siklus I

Analisis

Dari hasil data yang didapat oleh observeri (Pra Siklus), maka proses belajar mengajar yang telah dilakukan dianalisis: proses pembelajaran kurang menarik, kurang lancar dan kurang menyenangkan bagi siswa sehingga siswa kurang bersemangat dalam menerima pelajaran, serta guru tidak menggunakan pendekatan, strategi dan metode pembelajaran yang variatif.

Sintetis

Pada Siklus ini dari proses pembelajaran yang telah dilakukan mulai dari perencanaan sampai pada akhir kegiatan, ternyata belum dapat meningkatkan pemahaman siswa sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru. Hal ini disebabkan karena masih adanya kelemahan yang ditemui sehingga masih menjadi rintangan dalam mencapai peningkatan pemahaman siswa sehingga perlu dilakukan pembelajaran pada Siklus II selanjutnya.

Evaluasi

Berdasarkan hasil data, pada proses pembelajaran pada Siklus I ini, memperlihatkan bahwa proses pembelajaran memperlihatkan bahwa tingkat keterampilan membaca Bahasa Arab siswa secara klasikal masih di bawah standar. Ada 11 siswa tuntas atau 37,93% dari 29 Siswa, nilai rata-rata kelas 65,34, hasil ini belum mencapai nilai KKM ≥ 70 yang diharapkan, maka untuk itu perlu dilakukan kembali Siklus II.

Hasil Penelitian Siklus II

Hasil observasi proses pembelajaran pada Siklus II menunjukkan hal-hal sebagai berikut : 1) Siswa mulai lebih aktif dalam kegiatan belajar, hal ini disebabkan karena guru sudah banyak memberikan bimbingan dan pengayaan tambahan atau penjelasan. 2) Siswa lebih cepat dapat menerapkan Persiapan, Pelaksanaan dan Hasil pada kegiatan pembelajaran, guru telah mencoba menerapkan metode Reading Guide dalam rangka meningkatkan keterampilan membaca Bahasa Arab siswa kelas X Ilmu Keagamaan 1 MAN 2 Kota Palu, sehingga keterampilan membaca Bahasa Arab

siswa meningkat siknifikan ke nilai rata-rata kelas 81,72 dengan 26 siswa tuntas atau 89,66% dari 29 siswa dan hasil ini telah melebihi KKM ≥ 70.

Refleksi

Refleksi terdiri dari :

Analisis

Setelah diadakan Siklus II yang diikuti, dengan kelas yang dilakukan sesuai dengan perencanaan dan skenario pembelajaran, maka proses pembelajaran berjalan dengan baik dan sempurna serta suasana kelas yang kondusif.

Sintetis

Dari hasil analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa kelemahan-kelemahan dan kekurangan pada proses pembelajaran Siklus I telah dapat diatasi dengan baik. Dengan kata lain perbaikan pembelajaran di kelas X Ilmu Keagamaan 1 MAN 2 Kota Palu telah berhasil meningkatkan keterampilan membaca Bahasa Arab siswa.

Evaluasi

Hasil evaluasi proses perbaikan pembelajaran di kelas X Ilmu Keagamaan 1 MAN 2 Kota Palu dengan penerapan metode Reading Guide untuk meningkatkan keterampilan membaca Bahasa Arab siswa kelas X Ilmu Keagamaan 1 MAN 2 Kota Palu membuktikan bahwa perubahan peningkatan keterampilan membaca Bahasa Arab siswa yaitu nilai rata-rata kelas 55,86 dengan 8 siswa tuntas atau 27,59% dari 29 siswa pada Pra Siklus, meningkat menjadi 81,72 dengan 26 siswa tuntas atau 89,66% dari 29 siswa pada Siklus II.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat keterampilan membaca Bahasa Arab pada siswa kelas X Ilmu Keagamaan 1 MAN 2 Kota Palu, sebelum diterapkannya metode Reading Guide masih sangat rendah belum mencapai kriteria ketuntasan minimal ≥ 70 yang ditentukan. Hal ini dapat dilihat dari perolehan hasil evaluasi yang dilakukan pada Pra Siklus yang hanya memperoleh nilai rata- rata kelas 55,86 dengan presentase ketercapaian KKM 27,59% belum mencapai indikator pada penelitian ini. Rendahnya keterampilan membaca Bahasa Arab ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya proses pembelajaran yang kurang menyenangkan, kurangnya kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran, serta kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Hasil peningkatan keterampilan membaca Bahasa Arab siswa kelas X Ilmu Keagamaan 1 MAN 2 Kota Palu dalam pembelajaran dengan penerapan metode Reading Guide sudah mencapai indikator. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata keterampilan membaca Bahasa Arab yang mengalami peningkatan dari mulai Pra Siklus ke Siklus I, dari Siklus I ke Siklus II. Nilai rata-rata keterampilan membaca Bahasa Arab siswa sebelum menggunakan metode Reading Guide adalah 55,86 dengan presentase ketercapaian KKM 27,59%. Pada Siklus I nilai rata-rata yang diperoleh adalah 65,34 dengan 37,93% siswa tuntas, hasil ini belum mencapai persentase ketercapaian KKM ≥ 70 %. Sedangkan untuk Siklus II nilai rata-rata 81,72 siswa yang tuntas sebanyak 26 siswa dengan persentase ketercapaian KKM 89,66% dan telah mencapai indikator yang telah ditentukan dalam penelitian ini. Dan dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Reading Guide dapat meningkatkan keterampilan membaca Bahasa Arab pada siswa kelas X Ilmu Keagamaan 1 MAN 2 Kota Palu sehingga layak untuk diterapkan di MAN 2 Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah.

SARAN

Rekomendasi saran, bagi Kepala Sekolah hendaknya terus menerus memberi motivasi kepada guru untuk senantiasa menerapkan berbagai pendekatan, metode maupun strategi pembelajaran yang mengarah kepada pembelajaran yang aktif supaya keterampilan membaca Bahasa Arab siswa lebih meningkat. Hendaknya selalu mengalokasikan dana guna penelitian kependidikan oleh guru. Selanjutnya, bagi Guru- Guru diharapkan dapat mengembangkan kemampuan untuk mendeteksi berbagai persoalan sehari-hari pada saat pembelajaran yang menghambat pencapaian kompetensi mata pelajaran. Jika ada persoalan pembelajaran dikelas yang sekiranya mampu diselesaikan oleh

guru hendaknya perlu dikembangkan alur Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Guru hendaknya senantiasa menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan nyaman bagi siswa dengan menjalin kamunikasi yang baik. Guru hendaknya senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakannya. Salah satunya dengan menerapkan metode Reading Guide dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab, sehingga dapat membangkitkan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran serta untuk mendorong keterampilan membaca Bahasa Arab siswa dalam proses pembelajaran yang nantinya akan memudahkan siswa dalam memahami dan mengingat pelajaran serta dapat menjadikan siswa lebih fokus dalam mengikuti pelajaran. Dalam penerapan metode Reading Guide memerlukan persiapan yang cukup matang dan waktu yang cukup banyak dalam proses pembelajarannya, untuk itu guru harus mampu mempersiapkannya dengan baik agar dapat dicapai keterampilan membaca Bahasa Arab siswa yang optimal. Dan bagi Siswa hendaknya tidak mudah berputus asa dalam menghadapi berbagai masalah dan senantiasa memiliki daya saing yang sehat dalam berprestasi, serta berusaha terus-menerus mengembangkan potensi diri dalam rangka meraih cita-citanya. Tanamkan dalam diri siswa bahwa belajar merupakan keharusan dan kewajiban.

DAFTAR PUSTAKA

1. Julaeha S. Problematika Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Karakter. J Penelit Pendidik Islam. 2019;7(2):157–82.
2. Ulfa AY. Psikologi Pendidikan. Penerbit Aksara TIMUR; 2020.
3. Ibrahim R. nana Syaodih S.(2010). Perenc pengajaran.
4. Dimyati M. Belajar dan pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta. 2006;
5. Izzaty RE, Pendidikan PJP, Pendidikan BFI. Pencerahan dan Kemandirian Peserta Didik: Sudut Pandang Psikologi Perkembangan. Jur Psikol Pendidik dan Bimbingan, Fak Pendidik Univ Negeri Yogyakarta. 2013;
6. II BAB. A. Penelitian Tindakan Kelas. Daft ISI. 1999;5.
7. Kemmis S, Taggart M. R. 1988. action Res Plan. 2002;1996.
8. Nurgiyantoro B. Sastra anak dan pembentukan karakter. J Cakrawala Pendidik. 2010;1(3).
9. Arikunto S. Metode penelitian kualitatif. Jakarta Bumi Aksara. 2006;